Edisi Nomor : 1/ Th. III/ Tri. I- 2018

PEMERINTAH DAERAH
KAB. SIDOARJO

BERITA RESMI STATISTIK
KABUPATEN SIDOARJO

INFLASI
9 KAB./KOTA DI JAWA TIMUR

INFLASI TRIWULAN I TAHUN 2018

Kab./Kota	Inflasi Bulan		
	Januari	Ferbruari	Maret
Jember	0.56	0.18	-0.08
Banyuwangi	0.70	0.17	0.12
Sumenep	0.64	0.08	0.01
Kota Kediri	0.14	0.26	0.10
Kota Malang	0.69	0.17	0.12
Probolinggo	0.29	0.31	-0.13
Kota Madiun	0.62	0.25	0.02
Surabaya	0.63	0.14	0.06
Sidoarjo	**0.60**	**0.16**	**0.04**
Jawa Timur	0.60	0.16	0.06
Nasional	0.62	0.17	0.20

Kumulatif Inflasi Tahun 2018

- Kumulatif Inflasi Kabupaten Sidoarjo Triwulan I (Januari sampai Maret) Tahun 2018 sebesar 0.80 %
- Kumulatif Inflasi 8 Kab/Kota lainnya di Jawa Timur Triwulan I Tahun 2018, tertinggi sebesar 0.98% terjadi di Kabupaten Banyuwangi dan terendah di Kota Kediri sebesar 0.50 %
- Sementara kumulatif Inflasi Triwulan I Tahun 2018 Jawa Timur sebesar 0.82 % dan kumulatif Nasional yaitu 0.99%.

KAB. SIDOARJO

Periode Triwulan I
Bulan : Januari-Februari-Maret
Tahun 2018

Kabupaten Sidoarjo bulan Januari 2018 inflasi 0.60 persen. Dari 8 kab./kota IHK semua kota mengalami **inflasi**. Inflasi tertinggi terjadi di Kab Banyuwangi **(0.70%)** terendah di Kota Kediri **(0.14%). Pada bulan Februari Sidoarjo mengalami inflasi sebesar 0.16 persen dan Maret sebesar 0.04 persen.**

- **Pendorong utama** Inflasi di Kabupaten Sidoarjo selama triwulan I secara umum disebabkan naiknya harga komoditi **beras, bensin, melon, tarif telpon, kontrak rumah, bawang putih, sepeda motor.**
- **Sementara sebagi Penghambat** utama inflasi Kabupaten Sidoarjo selama triwulan I disebabkan turunnya harga komoditi **telur ayam ras, tarif angkutan udara, jeruk, buku pelajaran, tarif kereta api, kentang, buah pir.**
- Pada Triwulan I kelompok **bahan makanan** merupakan penyumbang utama terjadinya Inflasi yaitu sebesar 0.33 persen diikuti oleh kelompok perumahan sebesar 0.24 persen.

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN SIDOARJO
Jl. Gubernur Surya Nomor 1 Sidoarjo

PENJELASAN RINGKAS

Berita Resmi Statistik (BRS) Inflasi Kabupaten Sidoarjo ini merupakan hasil penghitungan inflasi dengan Nilai Konsumsi Dasar adalah 2012 = 100 dengan acuan Kota Surabaya.

Terbitnya BRS Inflasi Kabupaten Sidoarjo ini merupakan salah satu wujud penyediaan statistik daerah sebagai salah satu Indikator Makro Ekonomi disamping data-data makro lainnya seperti untuk penghitungan PDRB.

Beberapa penyempurnaan akan terus dilakukan demi terwujudnya hasil yang lebih baik dan memperbaruhi Nilai Konsumsi Dasar, mengikuti penghitungan secara Nasional

Sebagai bahan referensi, formula indeks yang digunakan untuk menghitung IHK Kabupaten Sidoarjo berdasarkan **Formula Laspeyres** dengan modifikasi sebagai berikut:

$$In = \frac{\sum_{i=1}^{k} \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)}} x P_{(n-1)i} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^{k} P_{oi} Q_{oi}} x100$$

dimana :

I_n	=	Indeks bulan ke n
P_{ni}	=	Harga jenis barang i, bulan ke n
$P_{(n-1)i}$	=	Harga jenis barang i, bulan ke (n-1)
$P_{(n-1)i}.Q_{oi}$	=	Nilai konsumsi jenis barang i, bulan ke (n-1)
$P_{oi}.Q_{oi}$	=	Nilai konsumsi jenis barang i pada bulan dasar
k	=	Banyaknya jenis barang paket komoditas dalam sub kelompok, kelompok kota yang bersangkutan.

Pendataan dilakukan setiap bulan pada 2 (dua) tipe pasar di Kabupaten Sidoarjo yaitu ;

1. Pasar Tradisional
2. Pasar Modern

Dengan periode pendataan secara mingguan, dua mingguan dan bulanan. Pemilihan pasar dan pedagang/responden dilakukan secara purposive dengan pertimbangan bahwa pasar dan pedagang/responden yang dipilih tersebut merupakan tempat rujukan dalam berbelanja masyarakat pada umumnya.

PENJELASAN UMUM

1.1. Latar Belakang

Untuk memenuhi salah satu kebutuhan data dasar serta sebagai indikator dalam perencanaan pembangunan daerah, karena dalam proses pelaksanaan pembangunan setiap Pemerintah Daerah memerlukan perencanaan yang akurat serta diharapkan dapat melakukan evaluasi terhadap pembangunan yang sudah dilakukan. Adanya pergeseran perencanaan pembangunan ke Pemerintah Daerah, maka terjadi pula format permintaan data. Jika selama ini data dan indikator-indikator yang tersedia hanya sampai tingkat Nasional dan Propinsi, maka terjadi peningkatan permintaan data dan indikator-indikator yang menghendaki ketersediaan data sampai tingkat Kabupaten/ Kota. Data dan indikator-indikator pembangunan yang diperlukan adalah yang sesuai dengan kebutuhan disetiap daerah, sehingga dapat direncanakan pembangunan yang berdaya guna dan berhasil guna bagi masyarakat.

Salah satu indikator dalam proses pelaksanaan pembangunan yang telah disusun adalah pengukuran Indeks Daya Beli (IDB). Indeks Daya Beli ini adalah indeks yang digunakan untuk menilai derajat penurunan/ kenaikan kemampuan mengkonsumsi barang dan jasa oleh masyarakat. Sementara untuk menghitung IDB tersebut juga diperlukan suatu deflactor/pembagi yaitu Indek Harga Konsumen (IHK).

IHK juga digunakan untuk menyesuaikan data ekonomi yang relevan dari series nilai nominal menjadi series harga konstan dalam rangka mengestimasi pertumbuhan sebenarnya/real pendapatan nasional dan volume penjualan eceran disamping untuk pembagi/deflator PDB/PDRB. Inflasi juga digunakan untuk penetapan upah dan gaji, penilaian pembayaran kontrak (Contractual Payment) dan penilaian eskalasi nilai proyek (Project Escalation), disamping itu juga digunakan untuk penentuan target inflasi.

Mengingat pada tahun 2012 Survey Biaya Hidup (SBH) hanya dilakukan di 82 (delapan puluh dua) Kabupaten/kota di Indonesia dan hanya 8 (delapan) Kabupaten/ Kota di Propinsi Jawa Timur, padahal disadari bahwa dampak pembangunan tidak hanya dirasakan di 82 ibukota dan 8 Kabupaten/ Kota tersebut, tetapi juga dirasakan di Kabupaten/ kota-kota lainnya, maka bagi pemerintah daerah yang berkeinginan untuk menghitung Inflasi tersendiri, dapat memanfaatkan data SBH 2012 tersebut. Dengan menggunakan atau meminjam hasil SBH 2012 dari Kabupaten/ kota terdekat dan dengan pola konsumsi/ kebudayaan yang relatif hampir sama dengan daerahnya untuk menghitung IHK atau inflasi.

Untuk itu penghitungan inflasi di Kabupaten Sidoarjo dari Tahun 2018 dengan menggunakan referensi hasil Survei Biaya Hidup tahun 2012 (SBH 2012) dari Kota Surabaya, sehinggga penghitungan Nilai Konsumsi Dasar (NKD) menggunakan dasar Tahun 2012. Sedangkan untuk tahun-tahun selanjutnya akan menggunakan SBH tahun 2018 (masih dalam tahap proses pencacahan) dan juga belum digunakan untuk penghitungan inflasi secara nasional.

1.2. Maksud dan Tujuan

Penghitungan Inflasi Kabupaten Sidoarjo Tahun 2018 dimulai dengan melakukan pemilihan komoditi yang biasa dan banyak dikonsumsi masyarakat pada umumnya, komoditi ini selanjutnya akan digunakan dalam basket komoditi penghitungan inflasi. Komoditi-komoditi terpilih tersebut akan dipantau harganya setiap minggu, setiap dua minggu dan setiap bulan (komoditi-komoditi ini nantinya dituangkan pada kuesioner pendataan harga-harga), sehingga diharapkan cerminan perubahan harga dari komoditi-komoditi yang banyak dikonsumsi masyarakat di Kabupaten Sidoarjo akan terpantau dengan baik setiap waktu.

Maksud dilakukannya penghitungan inflasi Kabupaten Sidoarjo adalah untuk mendapatkan suatu data yang representatif sehingga dapat

menggambarkan kondisi Kabupaten Sidoarjo secara keseluruhan. Sedangkan tujuannya adalah :

a. Untuk mendapatkan indikator makro Kabupaten Sidoarjo yang lengkap dan utuh sebagai salah satu penunjang data perekonomian Kabupaten Sidoarjo.
b. Untuk mendapatkan suatu indeks sebagai sarana dalam penghitungan daya beli masyarakat Kabupaten Sidoarjo.
c. Untuk membantu dalam penghitungan PDRB Kabupaten Sidoarjo.

1.3. Cakupan

Cakupan penghitungan inflasi di Kabupaten Sidoarjo ini adalah harga /biaya komoditi barang dan jasa di pasar tradisional, pasar modern seperti Swalayan, Supermarket dan toko-toko yang berada Wilayah Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo.

Pemilihan pasar ini juga dilakukan dengan memperhatikan :

- Pasar tersebut oleh masyarakat setempat dianggap sebagai acuan harga pasar-pasar disekitarnya, atau dengan kata lain pasar tesebut relatif besar di Kecamatan wilayah Kabupaten Sidoarjo.
- Pasar tersebut terletak di daerah kota kecamatan dan
- Banyak masyarakat berbelanja di sana.
- Pasar tradisional yang menjadi cakupan pendataan adalah Pasar Larangan dan Pasar Wadungasri
- Pasar Modern yang menjadi cakupan pendataan adalah Pasar Hero dan Pasar Hypermart

1.4 Komoditi yang dipantau

Paket komoditi ini dibagi ke dalam 7 (tujuh) kelompok dan 35 (tiga puluh lima) sub kelompok barang dan jasa, dari Kota Surabaya yang dipantau sebanyak 377 (tiga ratus tujuh puluh tujuh) komoditi barang dan Jasa, dengan adanya beberapa barang dan jasa yang tidak biasa dikonsumsi dan ditemukan di pasaran, maka

penyesuaian paket komoditi di Kabupaten Sidoarjo dengan mengacu syarat-syarat diatas menjadi 376 (tiga ratus tujuh puluh enam) komoditi, kelompok dan subkelompok paket komoditi tersebut diantaranya meliputi :

I. Kelompok Bahan Makanan

dengan sub kelompok :

1. Padi-padian, umbi-umbian dan hasil-hasilnya (5)
2. Daging dan hasil-hasilnya (8)
3. Ikan segar (9)
4. Ikan diawetkan (5)
5. Telur, susu dan hasil-hasilnya (13)
6. Sayur-sayuran (18)
7. Kacang-kacangan (4)
8. Buah-buahan (10)
9. Bumbu-bumbuan (13)
10. Lemak dan minyak (4)
11. Bahan makanan lainnya (3)

II. Kelompok Makanan dan Minuman Jadi dan Rokok

dengan sub kelompok :

1. Makanan jadi (31)
2. Minuman yang tidak beralkohol (14)
3. Tembakau dan minuman yang beralkohol (3)

III. Kelompok Perumahan

dengan sub kelompok :

1. Biaya tempat tinggal (18)
2. Bahan bakar, penerangan dan air (7)
3. Perlengkapan rumahtangga (18)
4. Penyelenggaraan rumahtangga (16)

IV. Kelompok Sandang

dengan sub kelompok :

1. Sandang laki-laki (15)
2. Sandang wanita (18)
3. Sandang anak-anak (15)
4. Barang pribadi dan sandang lainnya (11)

V. Kelompok Kesehatan

dengan sub kelompok :

1. Jasa kesehatan (9)
2. Obat-obatan (10)
3. Jasa Perwatan Jasmani (5)
4. Perawatan Jasamani dan Kosmitika (16)

VI. Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

dengan sub kelompok :

1. Jasa Pendidikan (6)
2. Kursus-sursus/ pelatihan (4)
3. Perlengkapan/ peralatan pendidikan (14)
4. Rekreasi (14)
5. Olah raga (6)

VII. Kelompok Transpor dan Komunikasi

dengan sub kelompok :

1. Transpor (12)
2. Komunikasi dan pengiriman (5)
3. Sarana dan penunjang transport (13)
4. Jasa keuangan (4)

1.5 Jenis daftar kuesioner yang digunakan

Dokumen yang digunakan dalam pencacahan HK sebanyak 10 jenis, tergantung fluktuasi harga dari masing-masing komoditi dan spesifikasi dari komoditi yang bersangkutan. Komoditi-komoditi yang harganya sering berubah akan dipantau setiap minggu, sedangkan yang tidak terlalu sering berubah akan dipantau setiap dua minggu sekali dan komoditi yang jarang berubah harganya akan dipantau/dicacah setiap bulan dengan menggunakan dokumen/daftar sebagai berikut :

1. Daftar HK-1.1

Daftar ini digunakan untuk mencatat data HK komoditi yang harganya sering berubah atau mempunyai fluktuasi harga relatif tinggi. Pencacahannya dilakukan pada hari Senin dan Selasa setiap minggu.

2. Daftar HK-1.2

Daftar isian ini digunakan untuk mencatat data HK komoditi yang harganya tidak begitu sering berubah. Pencacahan dilakukan 2 kali setiap bulan yaitu pada hari Rabu dan Kamis minggu I dan III. Yang disebut minggu I adalah minggu dimana tanggal 1 nya jatuh pada hari Senin.

3. Daftar HK-2.1

Daftar isian ini digunakan untuk mencatat data HK komoditi makanan. Pencacahannya dilakukan sebulan sekali dimulai hari Selasa yang terdekat dengan tanggal 15 sampai dengan hari Kamis.

4. Daftar HK-2.2

Daftar isian ini digunakan untuk mencatat HK komoditi bukan makanan. Pencacahannya dilakukan sebulan sekali dimulai tanggal 5 sampai dengan tanggal 15.

5. Daftar HK-3

Daftar ini digunakan untuk mencatat daftar HK komoditi tarip jasa-jasa, bahan bangunan, perlengkapan rumahtangga, alat elektronik, suku cadang kendaraan dan sebagainya.

6. Daftar HK-4

Daftar isian ini digunakan untuk mencatat harga sewa dan kontrak rumah, dilakukan sebulan sekali dimulai tanggal 1 sampai dengan tanggal 10 pada bulan yang bersangkutan.

7. Daftar HK-5

Daftar isian ini untuk mencatat tarip/upah pembantu rumahtangga. Pencacahannya dilakukan sebulan sekali mulai tanggal 1 sampai dengan tanggal 10.

8. Daftar HK-6A

Daftar isian ini untuk mencatat uang sekolah maupun uang kuliah. Daftar ini terdiri dari 3 macam, yaitu

a. Daftar HK-6A untuk mencatat uang sekolah dasar atau yang setingkat, daftar
b. Daftar HK-6B untuk mencatat uang sekolah menengah (SLTP dan SMU) atau setingkat dan
c. Daftar HK-6C untuk mencatat uang kulian tingkat perguruan tinggi atau akademi.

Pencacahannya tetap dilakukan sebulan sekali dimulai tanggal 1 sampai dengan tanggal 10.

INFLASI KABUPATEN SIDOARJO

Triwulan I Bulan Januari – Februari - Maret 2018

NKD (2012 = 100)

A. JANUARI 2018

Inflasi Kabupaten Sidoarjo pada Triwulan I (Januari, Februari, Maret) 2018, untuk Bulan Januari adalah 0.60 persen, atau telah terjadi kenaikan indeks dari 130.09 di bulan Desember 2017 menjadi 130.88 di bulan Januari 2018. Kondisi ini terlihat lebih rendah dibanding inflasi Surabaya yang mengalami inflasi 0.63 persen, dan sama dengan besarnya inflasi Jawa Timur yang mengalami Inflasi sebesar 0.60 persen.

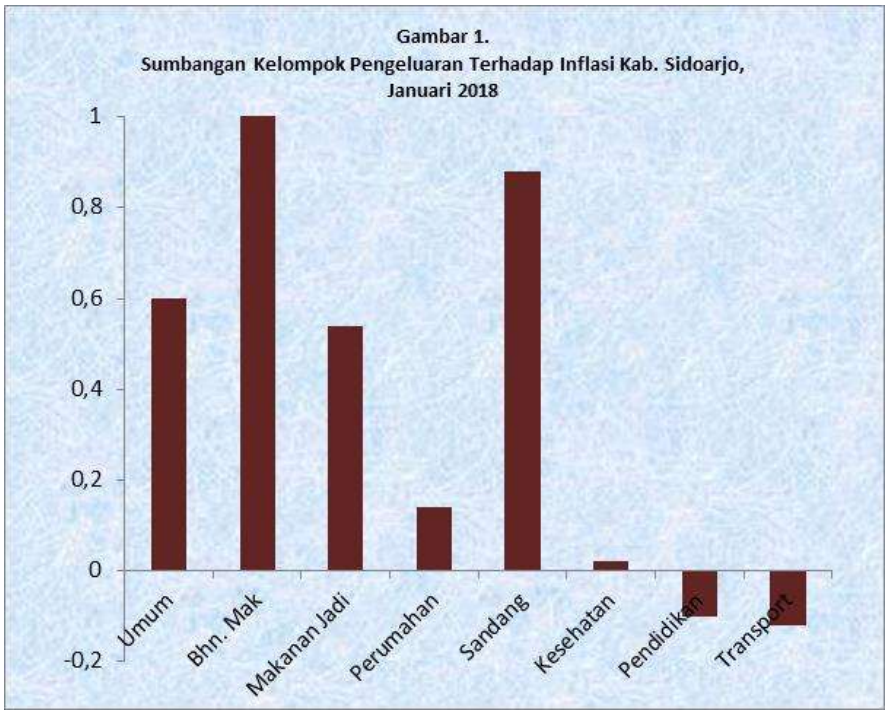

Berdasarkan hasil pemantauan harga-harga di pasar, terjadinya inflasi bulan Januari akibat naiknya harga-harga dari 5 (lima) kelompok pengeluaran, yaitu Kelompok Makanan Jadi sebesar 2.30 persen; Kelompok Sandang sebesar 0.88; Kelompok Makanan Jadi, Minuman dan Rokok sebesar 0.54 persen; Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar sebesar 0.14 persen; Kelompok Kesehatan sebesar 0.02 persen. Dua kelompok pengeluaran lainnya secara umum mengalami penurunan harga yaitu Kelompok Transportasi, Komunikasi dan Jasa

Keuangan sebesar 0.12 persen dan Kelompok pendidikan, rekreasi, dan olah raga sebesar 0.10 persen. Adapun kenaikan harga secara signifikan terjadi pada beberapa komoditas antara lain: beras, bensin, daging ayam ras, kentang, melon, emas perhiasan, upah pembantu rumah tangga, ikan mujair, rokok kretek, telur ayam ras, nasi dengan lauk, semangka, pizza, tongkol pindang, pisang, anggur, kacang panjang, rokok kretek filter, baju muslim, dll. Komoditas yang mengalami penurunan harga di bulan Januari antara lain angkutan udara, tarif kereta api, pepaya, ikan bandeng, jeruk, kangkung, sawi hijau, bayam, sepatu wanita, semen, playstation, kemeja pendek, dll.

Dilihat dari sumbangan inflasi, berikut rincian dari andil tiap kelompok komoditas: kelompok bahan makanan sebesar 0.45 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0.09 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0.04 persen; kelompok sandang sebesar 0.05 persen. Sementara kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan mengalami deflasi dengan andil sebesar 0.02 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga juga mengalami deflasi dengan andil 0.01 persen. Kelompok kesehatan memberi andil yang sangat kecil yaitu dibawah 0.01 persen.

Kenaikan harga beras yang terjadi di bulan Januari 2018 masih dampak dari kenaikan beras di bulan Desember 2017. Meskipun di bulan Januari 2018 sudah ada beberapa wilayah Jawa yang mengalami musim panen. Selain itu di bulan Januari Pemerintah mengeluarkan kebijakan tentang penyesuaian harga BBM. Komoditas seperti daging ayam ras, kentang, melon, ikan mujair dan telur ayam ras mengalami kenaikan harga dimungkinkan persediaan di pasar yang masih kecil akibat natal dan tahun baru. Hal ini didorong distribusi barang yang masih belum lancar dikarenakan banyak pelaku pasar masih menikmati masa liburan panjang. Sementara untuk harga rokok terjadi kenaikan karena di awal tahun 2018 Pemerintah Indonesia dibawah Presiden Joko Widodo telah menaikkan cukai rokok sebesar 10,04 persen per 1

Januari 2018, akibatnya harga rokok di pasaran mengalami kenaikan yang cukup signifikan.

PERBANDINGAN INFLASI ANTAR KOTA DI JAWA TIMUR

Dari 9 Kab/Kota IHK di Jawa Timur, pada bulan Januari 2018, tercatat seluruh Kab/Kota mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Banyuwangi (0.70 persen) dan terendah di Kota Kediri (0.14 persen) sebagaimana diperlihatkan pada Gambar 2.

Terjadinya inflasi di Kab/Kota di Jawa Timur pada bulan Januari 2018 disebabkan oleh kenaikan harga beberapa komoditas yang hampir sama halnya dengan Kab. Sidoarjo, antara lain beras, emas perhiasan, daging ayam ras, rokok kretek, bensin, cabe rawit, cabe merah, mobi, sepeda motor, tongkol pindang, cabe rawit, melon, wortel, kentang, mobil, besi beton, upah pembantu rumah tangga, minyak goreng, kelapa, sepeda motor, dll. Sementara komoditas yang mengalami penurunan harga selama bulan Januari 2018 di 9 Kab/Kota seperti telur ayam ras, tomat sayur, telepon seluler, salak, bawang merah, tarif kereta api, pisang, kelapa, bandeng, tomat sayur, angkutan udara, semangka, garam, kangkung, mie kering instan, daging sapi, keramik, pir, sosis daging sapi, apel, salak, dll.

INFLASI KUMULATIF (JANUARI 2018 S/D JANUARI 2018)

Untuk Kumulatif Inflasi Kab Sidoarjo di bulan Januari 2018 sebesar 0.60 persen. Perbandingan inflasi kalender antara Kab. Sidoarjo dengan kab/kota di Jawa Timur dapat dilihat pada gambar 3. Dari sembilan kab/kota di Jawa Timur seluruhnya mengalami inflasi diatas 0.1 persen. Inflasi terendah terjadi di Kota Kediri sementara inflasi tertinggi dialami oleh Kabupaten Banyuwangi diikuti oleh Kota Malang sebesar 0.69 persen. Pada bulan yang sama di tahun 2017 Kota Surabaya mengalami inflasi yang sangat tinggi yaitu mencapai 1.76 persen dan tertendah di Kabupaten Banyuwangi sebesar 0,66 persen. Keadaan ini memperlihatkan bahwa di awal tahun 2018 secara umum pergerakan harga lebih rendah jika dibanding dengan awal tahun 2017. Bisa diartikan pula jumlah permintaan/besarnya konsumsi masyarakat di tahun 2018 lebih terjaga dibandingkan diawal 2017. Banyak faktor yang mempengaruhi keadaan tersebut seperti perekonomian yang lesu, pendapatan yang tetap, kebutuhan yang semakin beragam, atau turunnya daya beli masyarakat.

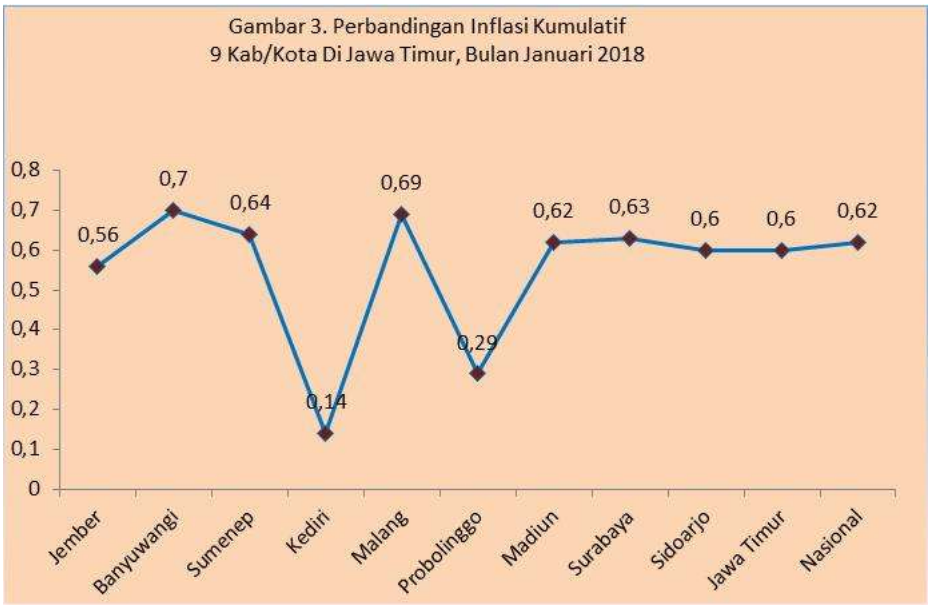

INFLASI YEAR ON YEAR (JANUARI 2017-JANUARI 2018)

Dilihat dari Inflasi *'year on year'* (Januari 2017 terhadap Januari 2018), Kabupaten Sidoarjo mengalami inflasi *'y-o-y'* 3.16 persen. Dari ke sembilan kota IHK, inflasi *y-o-y* tertinggi terjadi di Kota Madiun (3.99 persen) dilanjutkan Kabupaten Sumenep sebesar 3.38 persen dan Kota Surabaya sebesar 3.21 persen. Inflasi year to year terendah di awal tahun 2018 terjadi pada Kabupaten Probolinggo sebesar 2.31 persen, sebagaimana terlihat pada Gambar 4 di bawah. Inflasi *year on year* (Y-O-Y) di tahun sebelumnya pada bulan Januari sebesar 3.62 persen untuk Jawa Timur sementara pada tahun ini mencapai 3.10 persen. Peningkatan inflasi YOY ini menunjukkan perekonomian yang agak melambat di Jawa Timur pada tahun 2018 jika dibandimg tahun 2017.

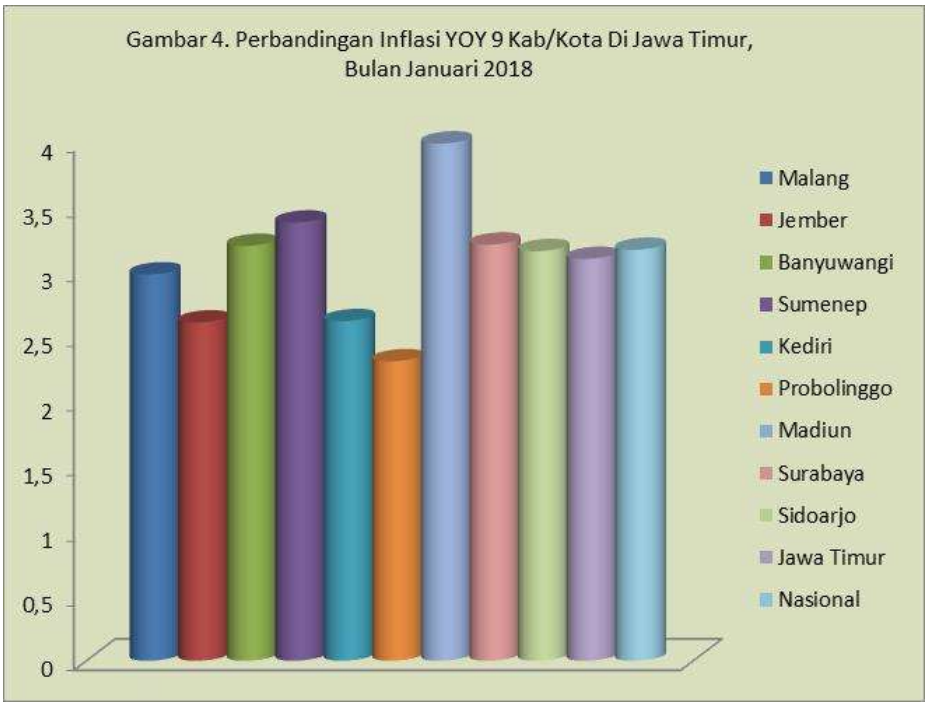

B. FEBRUARI 2018

Inflasi Kabupaten Sidoarjo pada bulan Februari 2018 sebesar 0.16 persen, atau telah terjadi peningkatan indeks dari 130.88 di bulan Januari 2018 menjadi 131.08 di bulan Februari 2018. Kondisi ini terlihat sedikit lebih tinggi jika dibanding inflasi Surabaya sebesar 0.14 persen. Sementara jika dibandingkan dengan Jawa Timur, inflasi Sidoarjo kurang lebih sama besar, dimana pada bulan Februari Jawa Timur mengalami inflasi 0.16 persen.

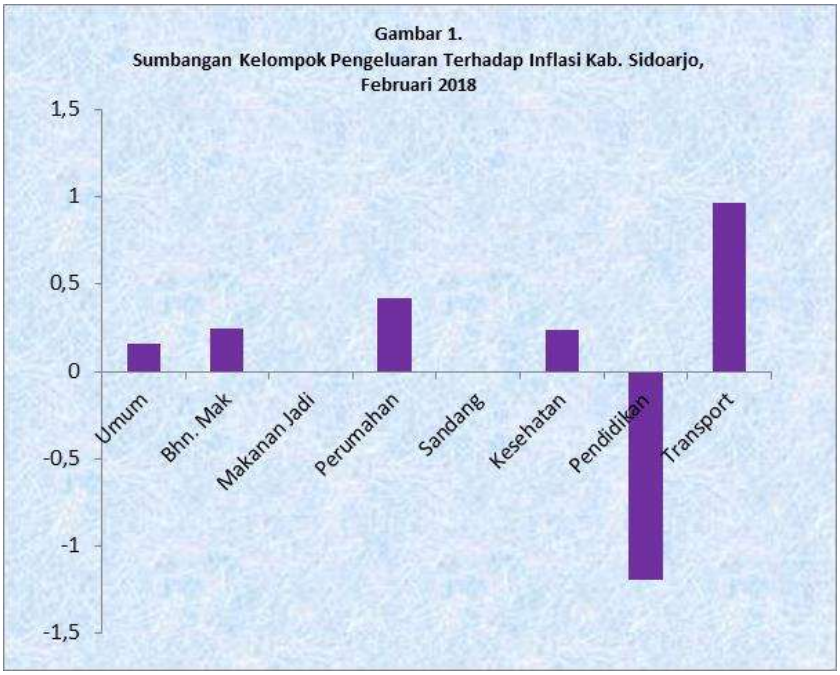

Berdasarkan hasil pemantauan harga-harga di pasar, terjadinya inflasi bulan ini akibat naiknya harga-harga dari 4 (empat) kelompok pengeluaran yaitu kelompok bahan makanan sebesar 0.25 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0.42 persen; kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0.97 persen dan kelompok kesehatan sebesar 0.24 persen. Tiga kelompok yang mengalami penurunan harga yaitu kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0.01 persen; kelompok sandang sebesar 0.01 persen dan kelompok pendidikan, rekreasi, dan olah raga mengalami sebesar 1.20 persen.

Selama bulan Februari 2018 penyumbang terbesar dari inflasi Sidoarjo berasal dari kelompok transportasi komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0.16 persen; andil

terbesar selanjutnya berasal dari kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar memberikan andil 0.11 persen; kelompok bahan makanan dengan andil sebesar 0.05; kelompok kesehatan dengan andil 0.01 persen. Sementara dua kelompok yang memberi andil penurunan harga adalah kelompok sandang sebesar 0.06 persen; kelompok pendidikan rekreasi dan olah raga sebesar 0.11 persen. Untuk kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau memberi sumbangan cukup kecil yaitu di bawah 0.01 persen. Secara rinci besarnya inflasi Kabupaten Sidoarjo bulan Februari per kelompok pengeluaran dapat dilihat pada grafik di atas.

Kenaikan harga pada bulan Februari 2018 terjadi pada beberapa komoditas antara lain: beras, tarif telepon, pepaya, sepeda motor, melon, tukang bukan mandor, ikan kakap putih, mie kering instan, bawang putih, bensin, ongkos bidan, kangkung, bahan bakar rumah tangga, bh katun, semen, bayem, emas perhiasan pelembut cucian, dll. Kenaikan harga beras masih terjadi pada bulan Februari meskipun tak sebesar di kenaikannya di Januari 2018. Selain komoditas beras beberapa komoditas mengalami kenaikan dikarenakan mendekati bulan puasa seperti mie kering instan, melon, pepaya yang biasa dikonsumsi selama bulan puasa. Bawang putih pada bulan ini menjadi primadona karena kenaikan yang sangat signifikan, adapun penyebabnya dimungkinkan karena ketersediaan stok yang menurun ataupun distribusi barang yang tidak lancar. Pada bulan yang sama kenaikan upah tukang juga terjadi dikarenakan penyesuain dengan kenaikan UMR setiap tahunnya. Komoditas sepeda motor juga mengalami kenaikan disebabkan semakin tingginya biaya produksi, biaya administrasi. Pada bulan Februari kenaikan harga BBM juga terjadi yaitu pada pertamaks dan pertamaks turbo.

Sementara komoditas yang mengalami penurunan harga selama bulan Februari 2018 antara lain: buku pelajaran SD, jeruk, apel, kentang, daging ayam ras, tablet, pir, mujair, sepatu anak, telur ayam ras, tomat sayur, kemeja pendek, celana panjang jeans, sandal anak, buku pelajaran SMP, dll.

PERBANDINGAN INFLASI
ANTAR KOTA DI JAWA TIMUR

Dari 9 Kab./Kota IHK di Jawa Timur, pada bulan Februari 2018, tercatat semua kota mengalami inflasi.

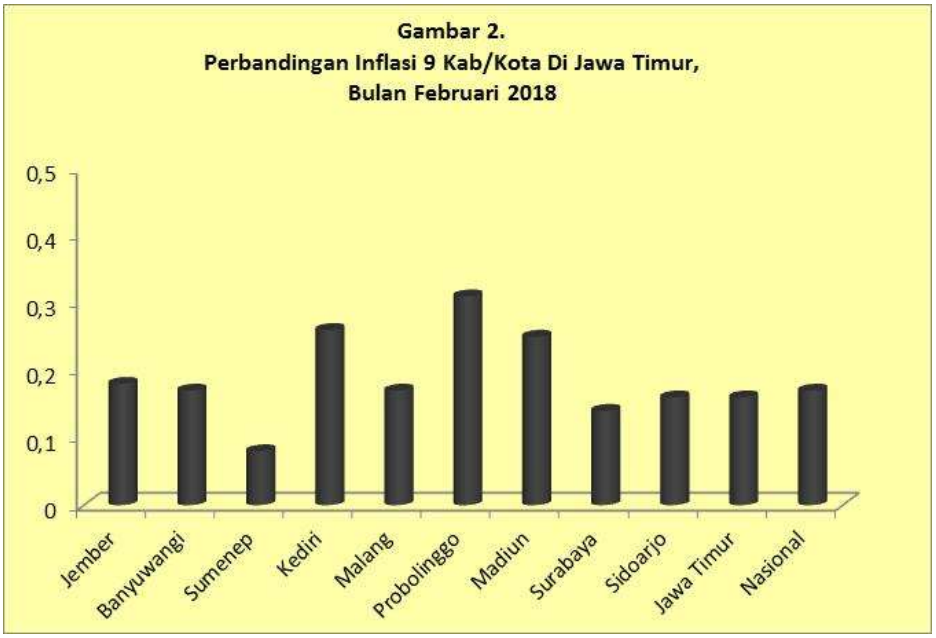

Inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Probolinggo (0.31 persen) dan terendah di Kabupaten Sumenep (0.08 persen) sebagaimana diperlihatkan pada Gambar 2 rata-rata kab/kota di Jawa Timur mengalami inflasi di atas 0.15 persen. Secara umum pada bulan Februari 2018 komoditas yang mengalami kenaikan harga di daerah Jawa Timur hampir sama seperti: beras, bensin, bawang putih, emas perhiasan, cabe rawit, rokok kretek, tomat sayur, bawang merah, mie kering instan, jeruk, nangka muda, upah pembantu rumah tangga, sepeda motor, anggur, dll. Pergerakan harga pada komoditas tersebut dimungkinkan karena faktor yang sama yaitu adanya kenaikan cukai rokok secara nasional pada bulan Januari 2018, kenaikan biaya produksi, musim panen yang belum merata dan sebagainya. Jika dilihat dari komoditas yang mengalami penurunan harga di wilayah Jawa Timur dapat disebutkan sebagai berikut: telur ayam ras, daging ayam ras, tarif kereta api, daging sapi, kentang, terong panjang, sawi hijau, kol putih, kelapa, angkutan udara, batu

bata, kangkung, pisang, baju anak stelan, baju kaos berkerah, daging ayam kampung, dll. Penyebab turunnya harga beberapa komoditas dikarenakan rendahnya permintaan pasar seiring berakhirnya liburan panjang, selain itu ketersediaan stok di pasar tidak sebanding dengan permintaan yang tinggi.

INFLASI KUMULATIF (JANUARI 2018 S/D FEBRUARI 2018)

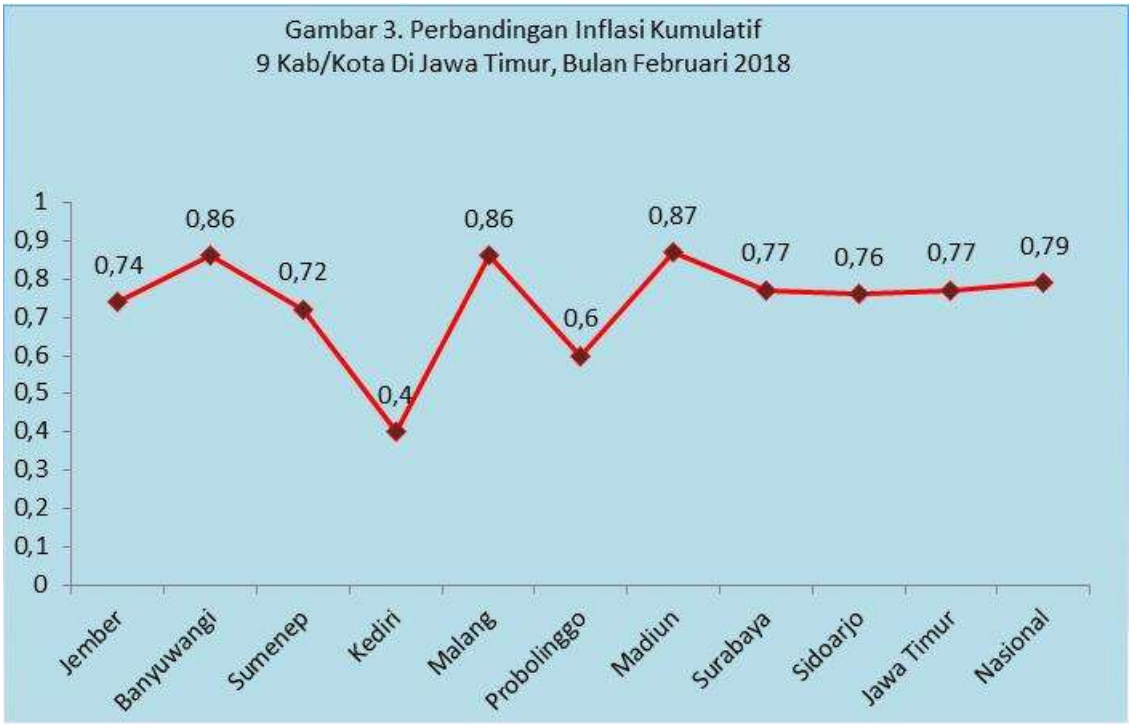

Kumulatif Inflasi di bulan Februari tahun 2017 Kab Sidoarjo berada pada angka 0.76 persen. Di Jawa Timur sampai bulan Februari Kota Madiun memiliki inflasi kumulatif tertinggi yaitu mencapai 0.87 persen. Dan inflasi kumulatif terendah terjadi pada Kota Kediri sebesar 0.4 persen. Kota Surabaya bulan Februari mengalami inflasi kalender sebesar 0.77 persen, lebih tinggi dari Kab. Sidoarjo.

INFLASI *YEAR ON YEAR* (FEBRUARI 2017 – FEBRUARI 2018)

Dilihat dari Inflasi *'year on year'* (Februari 2017 terhadap Februari 2018), Kabupaten Sidoarjo mengalami inflasi *'y-o-y'* 3.17 persen. Dari ke sembilan kota IHK, inflasi *y-o-y* tertinggi terjadi di Madiun 3.40 persen dan terendah di Kota Kediri sebesar 2.18 persen, sebagaimana terlihat pada Gambar 4 di atas. Jika dibanding dengan bulan yang sama pada tahun sebelumnya yaitu inflasi YOY tertinggi di Jawa Timur sebesar 4.55 persen yang dialami oleh Kota Surabaya. Dari angka tersebut terlihat bahwa telah terjadi penurunan inflasi dari tahun ke tahun di 2018. Dapat juga disimpulkan bahwa keadaan perekonomian saat ini masih lesu dikarenakan banyak faktor. Angka inflasi adalah salah satu indikator yang dapat menggambarkan pergerakan perekonomian di masyarakat sekarang.

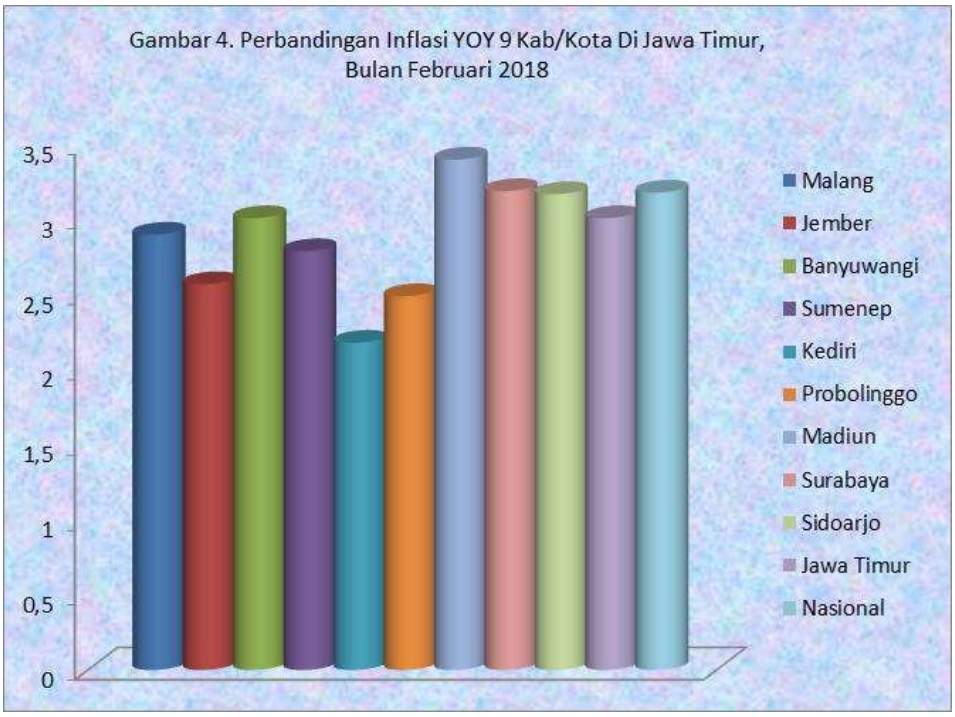

C. Maret 2018

Inflasi Kabupaten Sidoarjo pada bulan Maret 2018 sebesar 0.04 persen, atau telah terjadi peningkatan indeks dari 131.08 di bulan Februari 2018 menjadi 131.14 di bulan Maret 2018. Kondisi ini terlihat sedikit lebih rendah jika dibanding inflasi Surabaya sebesar 0.06 persen. Sementara jika dibandingkan dengan inflasi Jawa Timur, inflasi Sidoarjo kurang lebih rendah, dimana pada bulan Maret Jawa Timur mengalami inflasi 0.06 persen.

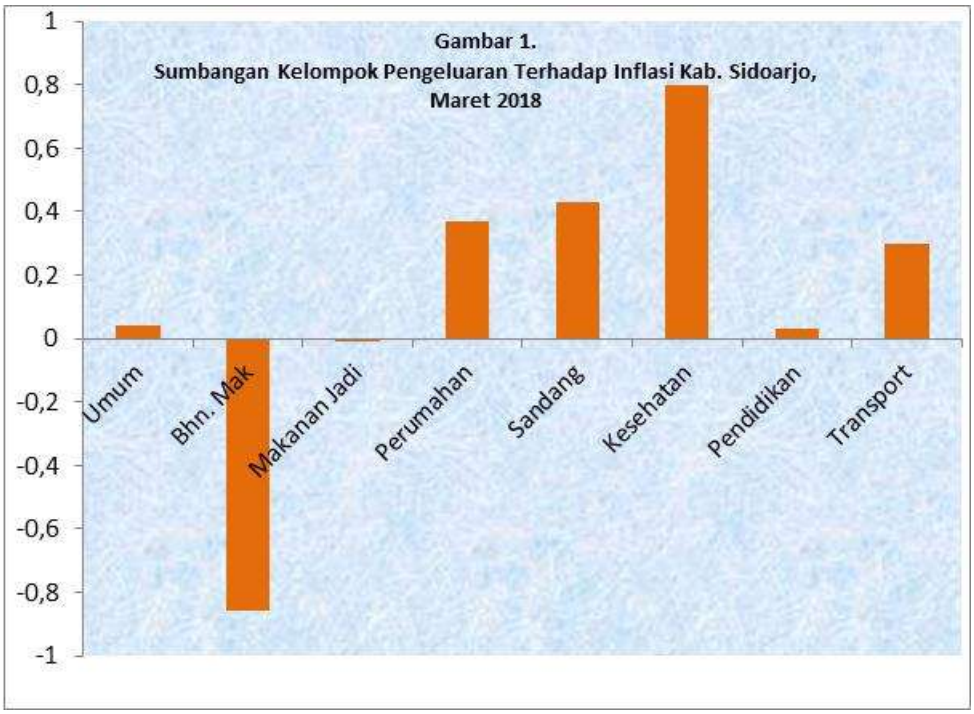

Berdasarkan hasil pemantauan harga-harga di pasar, terjadinya inflasi bulan Maret akibat naiknya harga-harga dari 5 (lima) kelompok pengeluaran yaitu kelompok kesehatan sebesar 0.80 persen; kelompok sandang sebesar 0.43 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0.37 persen; kelompok transportasi komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0.30 persen; kelompok pendidikan rekreasi dan olah raga sebesar 0.03 persen. Dua kelompok lain yang mengalami penurunan harga yaitu kelompok bahan makanan sebesar 0.86 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0.01 persen.

Selama bulan Maret 2018 penyumbang terbesar dari inflasi Sidoarjo berasal dari kelompok kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar memberikan andil 0.10 persen; kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan dengan andil sebesar 0.05; kelompok kesehatan dengan andil 0.04 persen; kelompok sandang dengan andil 0.02 persen. Sementara kelompok yang memberi andil penurunan harga adalah kelompok bahan makanan sebesar 0.17 persen. Dua kelompok lainnya yaitu kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau dan kelompok pendidikan rekreasi dan olah raga memberi sumbangan cukup kecil yaitu di bawah 0.01 persen. Secara rinci besarnya inflasi Kabupaten Sidoarjo bulan Maret per kelompok pengeluaran dapat dilihat pada grafik di atas.

Kenaikan harga pada bulan Maret 2018 terjadi pada beberapa komoditas antara lain: kontrak rumah, bensin, bawang putih, cat tembok, pasta gigi, daging ayam ras, pepaya, shampo, pampers, jagung muda, dll. Kenaikan harga bawang putih masih terjadi di bulan Maret dimungkinkan karena rendahnya stok yang ada di pasar atau distribusi barang yang terhambat. Pada bulan Maret juga terjadi kenaikan harga pertalite sehingga mendorong terjadinya inflasi. Sampai bulan Maret 2018 Pemerintah telah menaikan harga BBM sebanyak tiga kali dan terjadi di setiap bulanya. Harga bahan bangunan mulai merangkak naik dimulai bulan Maret 2018, informasi yang diperoleh dilapangan harga bahan bangunan akan terus mengalami peningkatan untutk beberapa komoditas, keadaan tersebut mampu mendorong terjadinya inflasi pada bulan-bulan kedepan. Sementara komoditas yang mengalami penurunan harga selama bulan Maret 2018 antara lain: beras, telur ayam ras, kentang, udang basah, kacang panjang, dll. Pada bulan Maret harga beras berangsur angsur normal kembali dikarenakan memasuki masa panen yang terjadi hampir di seluruh wilayah jawa. Sementara untuk komoditas telur ayam ras mengalami penurunan harga karena rendahnya permintaan pada bulan ini jika dinading dengan dua bulan sebelumnya.

PERBANDINGAN INFLASI
ANTAR KOTA DI JAWA TIMUR

Dari 9 Kab./Kota IHK di Jawa Timur, pada bulan Maret 2018, tercatat semua kota mengalami inflasi.

Inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Banyuwangi dan Kota Malang mencapai 0.12 persen. Inflasi terendah terjadi pada Kabupaten Probolinggo sebesar -0.13 persen, sebagaimana diperlihatkan pada Gambar 2 dengan Inflasi Jawa Timur sebesar 0.06 persen. Secara umum pada bulan Maret 2018 komoditas yang mengalami kenaikan harga di daerah Jawa Timur hampir sama seperti: bensin, cabai merah, bawang merah, bawang putih, mie kering instan, cabai rawit, kontrak rumah, pemeliharaan, ikan asin belah, sepeda motor, terong panjang, oli, rokok kterek filter, pisang, dll. Adapun penyebab kenaikan dimungkinkan karena faktor yang sama yaitu kebijakan pemerintah tentang kenaikan BBM dan rendahnya ketersediaan barang dipasar. Sementara pada bulan Maret beberapa komoditas yang mengalami

penurunan harga antara lain adalah beras, kacang panjang, wortel, telur ayam ras, kelapa, gula pasir, semangka, tomat sayur, ikan bandeng kentang, cumi-cumi, ikan mujair, semen, terong panjang, udang basah, dll. Penyebab turunnya harga beberapa komoditas dikarenakan pada bulan ini seluruh daerah telah mengalami musim panen sehingga persediaan beras melimpah harga kembali normal. Untuk komoditas lainnya penurunan harga dikarenakan permintaan yang menurun dengan tetapnya jumlah stok yang ada di pasar.

INFLASI KUMULATIF (JANUARI 2018 S/D MARET 2018)

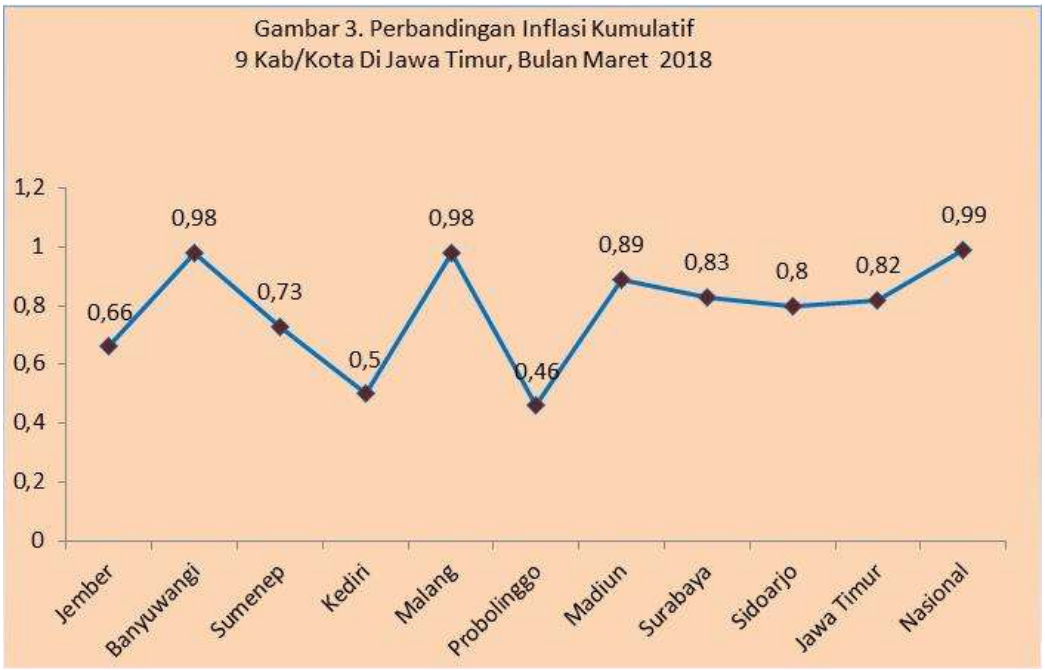

Kumulatif Inflasi di bulan Maret tahun 2018 Kab Sidoarjo berada pada angka 0.80 persen. Di Jawa Timur sampai bulan Maret Kabupaten Banyuwangi dan Kota Malang memiliki inflasi kumulatif tertinggi yaitu mencapai 0.98 persen. Dan inflasi kumulatif terendah terjadi pada Kabupaten Probolinggo sebesar 0.46 persen. Kota Surabaya bulan Maret mengalami inflasi kalender sebesar 0.83 persen, lebih tinggi dari Kab. Sidoarjo.

INFLASI *YEAR ON YEAR* (MARET 2017 – MARET 2018)

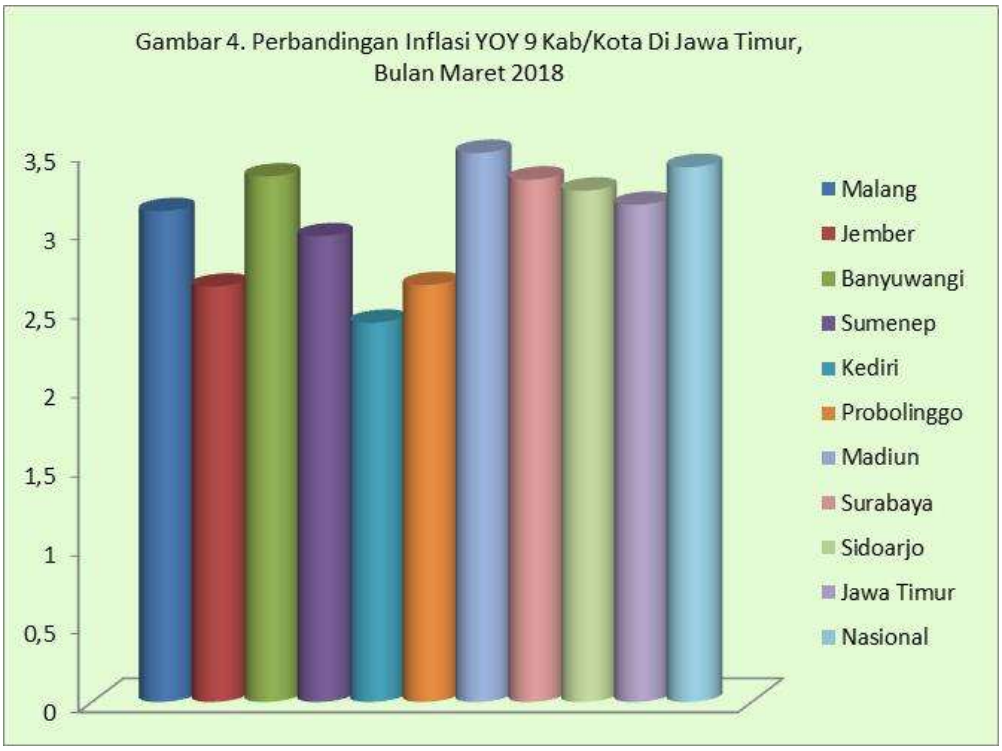

Dilihat dari Inflasi *'year on year'* (Maret 2017 terhadap Maret 2018), Kabupaten Sidoarjo mengalami inflasi *'y-o-y'* 3.25 persen. Dari ke sembilan kota IHK, inflasi *y-o-y* tertinggi terjadi di Kota Madiun mencapai 3.49 persen dan terendah di Kota Kediri sebesar 2.41 persen, sebagaimana terlihat pada Gambar 4 di atas. Jika dibanding dengan bulan yang sama pada tahun sebelumnya yaitu inflasi YOY tertinggi di Jawa Timur sebesar 4.43 persen yang dialami oleh Kota Surabaya. Dari angka tersebut terlihat bahwa laju inflasi melambat di tahun 2018 jika dibandingkan dengan pergerakan inflasi di tahun sebelumnya.

Lampiran 1
IHK per Kelompok dan Sub Kelompok
Kabupaten Sidoarjo Tahun 2018

No.	Kelompok/ Sub Kelompok Komoditi	Indek Harga Konsumen		
		Januari	Februari	Maret
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
U M U M / T O T A L		**130,88**	**131,08**	**131,14**
1	**BAHAN MAKANAN**	**135,20**	**135,55**	**134,38**
101	Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	130,10	133,00	130,26
102	Daging dan Hasil-hasilnya	122,80	120,64	121,59
103	Ikan Segar	223,04	223,31	221,30
104	Ikan Diawetkan	88,62	91,52	93,42
105	Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	132,46	131,03	128,26
106	Sayur-sayuran	142,51	137,73	131,40
107	Kacang - kacangan	148,72	148,53	148,52
108	Buah - buahan	195,90	195,63	196,95
109	Bumbu - bumbuan	67,91	70,90	75,35
110	Lemak dan Minyak	32,04	33,05	33,08
111	Bahan Makanan Lainnya	154,67	155,50	155,50
2	**MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU**	**144,95**	**144,93**	**144,92**
201	Makanan Jadi	148,22	148,21	148,21
202	Minuman yang Tidak Beralkohol	137,89	137,69	137,65
203	Tembakau dan Minuman Beralkohol	143,95	144,17	144,17
3	**PERUMAHAN,AIR,LISTRIK,GAS & BAHAN BAKAR**	**131,29**	**131,84**	**132,32**
301	Biaya Tempat Tinggal	118,40	118,87	119,82
302	Bahan Bakar, Penerangan dan Air	157,25	157,62	157,62
303	Perlengkapan Rumahtangga	130,42	132,04	132,04
304	Penyelenggaraan Rumahtangga	138,03	138,60	138,38
4	**SANDANG**	**101,19**	**100,17**	**100,60**
401	Sandang Laki-laki	104,04	103,95	104,62
402	Sandang Wanita	106,26	105,49	105,86
403	Sandang Anak-anak	110,76	105,33	106,33
404	Barang Pribadi dan Sandang Lain	92,35	92,67	92,74
5	**KESEHATAN**	**128,14**	**128,45**	**129,48**
501	Jasa Kesehatan	113,40	114,80	114,80
502	Obat-obatan	147,33	148,67	148,43
503	Jasa Perawatan Jasmani	128,24	128,24	128,24
504	Perawatan Jasmani dan Kosmetika	130,41	129,49	132,03
6	**PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA**	**135,45**	**133,82**	**133,86**
601	Pendidikan	154,17	154,17	154,17
602	Kursus-kursus / Pelatihan	121,41	121,41	121,41
603	Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	135,38	127,08	127,30
604	Rekreasi	112,41	112,40	112,40
605	Olahraga	121,21	121,21	121,21
7	**TRANSPOR,KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN**	**123,48**	**124,68**	**125,06**
701	Transpor	133,37	134,28	134,95
702	Komunikasi Dan Pengiriman	95,27	97,34	97,34
703	Sarana dan Penunjang Transpor	151,12	151,74	151,74
704	Jasa Keuangan	117,34	117,34	117,34

Lampiran 2
Laju Inflasi Bulanan Triwulan I (Januari-Maret 2018)
Kabupaten Sidoarjo Tahun 2018

No.	Kelompok/ Sub Kelompok Komoditi	Inflasi Bulanan		
		Januari	Februari	Maret
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
U M U M / T O T A L		**0,60**	**0,16**	**0,04**
1	**BAHAN MAKANAN**	**2,30**	**0,25**	**-0,86**
101	Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	4,80	2,23	-2,06
102	Daging dan Hasil-hasilnya	2,82	-1,75	0,78
103	Ikan Segar	0,28	0,12	-0,90
104	Ikan Diawetkan	4,44	3,28	2,07
105	Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	0,92	-1,08	-2,12
106	Sayur-sayuran	-0,35	-3,35	-4,60
107	Kacang - kacangan	0,20	-0,13	0,00
108	Buah - buahan	3,13	-0,14	0,68
109	Bumbu - bumbuan	1,07	4,40	6,29
110	Lemak dan Minyak	-3,14	3,14	0,09
111	Bahan Makanan Lainnya	-0,50	0,53	0,00
2	**MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU**	**0,54**	**-0,01**	**-0,01**
201	Makanan Jadi	0,42	0,00	0,00
202	Minuman yang Tidak Beralkohol	0,17	-0,14	-0,03
203	Tembakau dan Minuman Beralkohol	1,70	0,15	0,00
3	**PERUMAHAN,AIR,LISTRIK,GAS & BAHAN BAKAR**	**0,14**	**0,42**	**0,37**
301	Biaya Tempat Tinggal	-0,05	0,39	0,80
302	Bahan Bakar, Penerangan dan Air	0,00	0,23	0,00
303	Perlengkapan Rumahtangga	0,21	1,24	0,00
304	Penyelenggaraan Rumahtangga	0,97	0,41	-0,16
4	**SANDANG**	**0,88**	**-1,01**	**0,43**
401	Sandang Laki-laki	0,43	-0,08	0,64
402	Sandang Wanita	0,10	-0,73	0,36
403	Sandang Anak-anak	0,21	-4,91	0,95
404	Barang Pribadi dan Sandang Lain	2,08	0,35	0,08
5	**KESEHATAN**	**0,02**	**0,24**	**0,80**
501	Jasa Kesehatan	0,00	1,24	0,00
502	Obat-obatan	0,09	0,90	-0,16
503	Jasa Perawatan Jasmani	0,00	0,00	0,00
504	Perawatan Jasmani dan Kosmetika	0,00	-0,71	1,97
6	**PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA**	**-0,10**	**-1,20**	**0,03**
601	Pendidikan	0,00	0,00	0,00
602	Kursus-kursus / Pelatihan	0,00	0,00	0,00
603	Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	0,16	-6,13	0,17
604	Rekreasi	-0,65	-0,01	0,00
605	Olahraga	0,30	0,00	0,00
7	**TRANSPOR,KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN**	**-0,12**	**0,97**	**0,30**
701	Transpor	-0,19	0,68	0,50
702	Komunikasi Dan Pengiriman	0,00	2,18	0,00
703	Sarana dan Penunjang Transpor	-0,02	0,41	0,00
704	Jasa Keuangan	0,00	0,00	0,00

Lampiran 3
Laju Inflasi Kalender Triwulan I (Januari-Maret 2018)
Kabupaten Sidoarjo Tahun 2018

No.	Kelompok/ Sub Kelompok Komoditi	Inflasi Kalender		
		Januari	Februari	Maret
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
U M U M / T O T A L		**0,60**	**0,76**	**0,80**
1	**BAHAN MAKANAN**	**2,30**	**2,56**	**1,67**
101	Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	4,80	7,14	4,93
102	Daging dan Hasil-hasilnya	2,82	1,02	1,81
103	Ikan Segar	0,28	0,40	-0,51
104	Ikan Diawetkan	4,44	7,86	10,09
105	Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	0,92	-0,17	-2,28
106	Sayur-sayuran	-0,35	-3,69	-8,12
107	Kacang - kacangan	0,20	0,07	0,06
108	Buah - buahan	3,13	2,99	3,68
109	Bumbu - bumbuan	1,07	5,51	12,14
110	Lemak dan Minyak	-3,14	-0,10	-0,01
111	Bahan Makanan Lainnya	-0,50	0,03	0,03
2	**MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAK**	**0,54**	**0,52**	**0,51**
201	Makanan Jadi	0,42	0,42	0,42
202	Minuman yang Tidak Beralkohol	0,17	0,03	0,00
203	Tembakau dan Minuman Beralkohol	1,70	1,85	1,85
3	**PERUMAHAN,AIR,LISTRIK,GAS & BAHAN BAKA**	**0,14**	**0,56**	**0,93**
301	Biaya Tempat Tinggal	-0,05	0,34	1,15
302	Bahan Bakar, Penerangan dan Air	0,00	0,23	0,23
303	Perlengkapan Rumahtangga	0,21	1,46	1,46
304	Penyelenggaraan Rumahtangga	0,97	1,38	1,23
4	**SANDANG**	**0,88**	**-0,13**	**0,29**
401	Sandang Laki-laki	0,43	0,34	0,99
402	Sandang Wanita	0,10	-0,64	-0,28
403	Sandang Anak-anak	0,21	-4,71	-3,80
404	Barang Pribadi dan Sandang Lain	2,08	2,44	2,52
5	**KESEHATAN**	**0,02**	**0,26**	**1,07**
501	Jasa Kesehatan	0,00	1,24	1,24
502	Obat-obatan	0,09	1,00	0,84
503	Jasa Perawatan Jasmani	0,00	0,00	0,00
504	Perawatan Jasmani dan Kosmetika	0,00	-0,71	1,24
6	**PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA**	**-0,10**	**-1,31**	**-1,28**
601	Pendidikan	0,00	0,00	0,00
602	Kursus-kursus / Pelatihan	0,00	0,00	0,00
603	Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	0,16	-5,98	-5,82
604	Rekreasi	-0,65	-0,66	-0,66
605	Olahraga	0,30	0,30	0,30
7	**TRANSPOR,KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGA**	**-0,12**	**0,85**	**1,16**
701	Transpor	-0,19	0,49	0,99
702	Komunikasi Dan Pengiriman	0,00	2,18	2,18
703	Sarana dan Penunjang Transpor	-0,02	0,39	0,39
704	Jasa Keuangan	0,00	0,00	0,00

Lampiran 4
Laju Inflasi Year On Year (YOY) Triwulan I (Januari-Maret 2017)
Kabupaten Sidoarjo Tahun 2018

No.	Kelompok/ Sub Kelompok Komoditi	Inflasi YOY		
		Januari	Februari	Maret
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
U M U M / T O T A L		**3,16**	**3,17**	**3,25**
1	**BAHAN MAKANAN**	**6,66**	**6,70**	**7,73**
101	Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	16,30	18,91	18,36
102	Daging dan Hasil-hasilnya	-0,03	-2,14	3,68
103	Ikan Segar	2,44	2,69	9,59
104	Ikan Diawetkan	-27,90	-8,65	9,78
105	Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	5,16	4,15	3,62
106	Sayur-sayuran	7,39	1,16	-2,75
107	Kacang - kacangan	-9,59	-9,80	-7,07
108	Buah - buahan	22,79	17,44	9,36
109	Bumbu - bumbuan	-10,13	-5,65	0,15
110	Lemak dan Minyak	-9,22	-3,77	1,42
111	Bahan Makanan Lainnya	15,51	15,70	8,02
2	**MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAK**	**4,96**	**4,76**	**4,42**
201	Makanan Jadi	7,25	6,97	6,39
202	Minuman yang Tidak Beralkohol	0,61	0,39	0,42
203	Tembakau dan Minuman Beralkohol	3,09	3,25	3,22
3	**PERUMAHAN,AIR,LISTRIK,GAS & BAHAN BAKA**	**4,33**	**4,02**	**3,76**
301	Biaya Tempat Tinggal	1,53	2,10	2,61
302	Bahan Bakar, Penerangan dan Air	6,19	6,43	6,43
303	Perlengkapan Rumahtangga	4,57	5,87	5,30
304	Penyelenggaraan Rumahtangga	10,38	5,02	1,98
4	**SANDANG**	**-6,78**	**-7,82**	**-4,41**
401	Sandang Laki-laki	-14,99	-15,06	-9,20
402	Sandang Wanita	-8,22	-8,89	-9,80
403	Sandang Anak-anak	-5,15	-9,81	-7,41
404	Barang Pribadi dan Sandang Lain	-0,91	-0,87	4,94
5	**KESEHATAN**	**-0,01**	**0,08**	**0,57**
501	Jasa Kesehatan	0,00	1,24	1,24
502	Obat-obatan	4,97	3,85	0,96
503	Jasa Perawatan Jasmani	0,00	0,00	0,00
504	Perawatan Jasmani dan Kosmetika	-2,42	-2,51	0,04
6	**PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA**	**2,18**	**0,98**	**-1,03**
601	Pendidikan	0,40	0,40	0,40
602	Kursus-kursus / Pelatihan	0,00	0,00	0,00
603	Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	10,79	4,00	-6,50
604	Rekreasi	0,23	0,36	0,35
605	Olahraga	-0,35	-0,35	-0,35
7	**TRANSPOR,KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGA**	**0,78**	**2,50**	**2,29**
701	Transpor	2,08	3,57	3,20
702	Komunikasi Dan Pengiriman	-1,97	1,32	1,36
703	Sarana dan Penunjang Transpor	0,02	0,43	0,43
704	Jasa Keuangan	0,00	0,00	0,00

Lampiran 5
Andil Inflasi per Bulan, Kumulatif dan Year on Year
Kabupaten Sidoarjo Tahun 2018

No.	Kelompok/ Sub Kelompok Komoditi	Andil Inflasi Bulan					
		Januari		Februari		Maret	
		Inflasi	Andil	Inflasi	Andil	Inflasi	Andil
[1]	[2]	[3]		[4]		[5]	
U M U M / T O T A L		**0,60**		**0,16**		**0,04**	
1	**BAHAN MAKANAN**	**2,30**	**0,45**	**0,25**	**0,05**	**-0,86**	**-0,17**
101	Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	4,80	0,26	2,23	0,12	-2,06	-0,11
102	Daging dan Hasil-hasilnya	2,82	0,07	-1,75	-0,04	0,78	0,02
103	Ikan Segar	0,28	0,01	0,12	0,00	-0,90	-0,02
104	Ikan Diawetkan	4,44	0,01	3,28	0,01	2,07	0,01
105	Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	0,92	0,03	-1,08	-0,03	-2,12	-0,06
106	Sayur-sayuran	-0,35	0,00	-3,35	-0,04	-4,60	-0,06
107	Kacang - kacangan	0,20	0,00	-0,13	0,00	0,00	0,00
108	Buah - buahan	3,13	0,08	-0,14	0,00	0,68	0,02
109	Bumbu - bumbuan	1,07	0,01	4,40	0,03	6,29	0,04
110	Lemak dan Minyak	-3,14	-0,01	3,14	0,01	0,09	0,00
111	Bahan Makanan Lainnya	-0,50	0,00	0,53	0,00	0,00	0,00
2	**MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAI**	**0,54**	**0,09**	**-0,01**	**0,00**	**-0,01**	**0,00**
201	Makanan Jadi	0,42	0,05	0,00	0,00	0,00	0,00
202	Minuman yang Tidak Beralkohol	0,17	0,01	-0,14	-0,01	-0,03	0,00
203	Tembakau dan Minuman Beralkohol	1,70	0,04	0,15	0,00	0,00	0,00
3	**PERUMAHAN,AIR,LISTRIK,GAS & BAHAN BAKAR**	**0,14**	**0,04**	**0,42**	**0,11**	**0,37**	**0,10**
301	Biaya Tempat Tinggal	-0,05	-0,01	0,39	0,05	0,80	0,10
302	Bahan Bakar, Penerangan dan Air	0,00	0,00	0,23	0,02	0,00	0,00
303	Perlengkapan Rumahtangga	0,21	0,00	1,24	0,03	0,00	0,00
304	Penyelenggaraan Rumahtangga	0,97	0,04	0,41	0,02	-0,16	-0,01
4	**SANDANG**	**0,88**	**0,05**	**-1,01**	**-0,06**	**0,43**	**0,02**
401	Sandang Laki-laki	0,43	0,01	-0,08	0,00	0,64	0,01
402	Sandang Wanita	0,10	0,00	-0,73	-0,01	0,36	0,00
403	Sandang Anak-anak	0,21	0,00	-4,91	-0,05	0,95	0,01
404	Barang Pribadi dan Sandang Lain	2,08	0,04	0,35	0,01	0,08	0,00
5	**KESEHATAN**	**0,02**	**0,00**	**0,24**	**0,01**	**0,80**	**0,04**
501	Jasa Kesehatan	0,00	0,00	1,24	0,02	0,00	0,00
502	Obat-obatan	0,09	0,00	0,90	0,01	-0,16	0,00
503	Jasa Perawatan Jasmani	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
504	Perawatan Jasmani dan Kosmetika	0,00	0,00	-0,71	-0,02	1,97	0,04
6	**PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA**	**-0,10**	**-0,01**	**-1,20**	**-0,11**	**0,03**	**0,00**
601	Pendidikan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
602	Kursus-kursus / Pelatihan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
603	Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	0,16	0,00	-6,13	-0,11	0,17	0,00
604	Rekreasi	-0,65	-0,01	-0,01	0,00	0,00	0,00
605	Olahraga	0,30	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7	**TRANSPOR,KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN**	**-0,12**	**-0,02**	**0,97**	**0,16**	**0,30**	**0,05**
701	Transpor	-0,19	-0,02	0,68	0,07	0,50	0,05
702	Komunikasi Dan Pengiriman	0,00	0,00	2,18	0,08	0,00	0,00
703	Sarana dan Penunjang Transpor	-0,02	0,00	0,41	0,01	0,00	0,00
704	Jasa Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Keterangan lebih lanjut/ kritik serta saran demi penyempurnaan edisi selanjutnya hubungi :

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SIDOARJO
Seksi Statistik Distribusi
Jl. Pahlawan No. 140
Telepon/ Fax. :031-8941774/Fax:031-8946473
E-mail : bps3515@bps.go.id